

Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Di Man 3 Langkat

Muhammad Rizki Syahputra¹, Ahmad Muklasin², Mhd. Fuad Zaini Siregar³,
Novita Sari⁴

^{1,2,3,4}STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

Corresponding Author : ✉ muhammad_fuadzaini@stajjm.ac.id

ABSTRACT

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi menuju tujuan yang ditetapkan. Untuk menjawab serta mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam kepemimpinan organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat membutuhkan program pelatihan khusus. Pelatihan yang berguna ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang dasar-dasar kepemimpinan. Para pimpinan OSIM dituntut untuk belajar memahami dasar-dasar tentang kepemimpinan sehingga nantinya dalam keseharian memimpin anggotanya bisa memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam mencapai tujuan organisasi. Disamping itu program ini dilaksanakan untuk membentuk karakter kepribadian dan mengasah *soft skill* yang mana akan berguna kepada mereka setelah lulus dan masuk ke dalam dunia kerja. Disamping itu program ini dilaksanakan untuk membentuk karakter kepribadian dan mengasah *soft skill* yang mana akan berguna kepada mereka setelah lulus dan masuk ke dalam dunia kerja. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dasar-dasar kepemimpinan, dengan pelatihan kepemimpinan ini nantinya diharapkan mampu mendasari para siswa anggota OSIM dalam memahami pengetahuan kepemimpinan dan membina kepemimpinan dalam dirinya.

Keywords *Kepemimpinan, Siswa, Madrasah*

PENDAHULUAN

Kesuksesan dalam setiap organisasi tedapat sumber daya yang mampu memberikan kontribusi yang baik untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi itu sendiri. Dalam memperoleh sumber daya yang baik maka perlu memiliki proses untuk menciptakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dan diberdayakan agar setiap tujuan tercapai sala satunya sumber daya manusia. Organisasi itu merupakan bagian dari setiap kebutuhan dan juga untuk mencapai tujuan sehingga tidak terlepas dari kehidupan manusia. Organisasi merupakan suatu sistem interaksi antar orang yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi dimana sistem tersebut memberikan arahan perilaku bagi anggota organisasi. Definisi ini menekan pada keharusannya sebuah organisasi didasarkan pada interaksi sosial diantara

anggotanya dan anggota dengan lingkungannya supaya tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Dalam pengelolaan organisasi tentu memiliki tujuan dan ruang lingkup yang berbeda, hal ini ditentukan karena adanya tuntutan dan kebutuhan suatu individu maupun kelompok. Salah satu contohnya ialah dari bidang pendidikan. Tujuan pendidikan di Indonesia sudah disusun pada undang-undang dasar, yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sudah jelas bahwa untuk menjalankan tujuan pendidikan itu perlu dengan adanya organisasi.

Penyelenggaraan pendidikan dalam sebuah organisasi menunjukkan bahwa keberadaan organisasi pendidikan tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dan tujuan sekolah sebagai organisasi pendidikan formal tidaklah terpisah. Pendidikan ditujukan bagi orang-orang yang mengikuti proses pendidikan. Dan proses pendidikan ini berada dalam organisasi. Dengan demikian, keberlangsungan pendidikan ini menjadi dasar bagi penetapan tujuan sekolah (sebagai sebuah organisasi).

Tujuan pendidikan sesungguhnya tidak hanya didapat pada proses belajar mengajar dikelas saja, akan tetapi tujuan pendidikan itu didapat juga melalui keterlibatan siswa di dalam sebuah organisasi. Kegiatan organisasi merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan siswa sesuai kebutuhan, potensi, minat, dan bakat mereka melalui kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Organisasi itu biasa dikenal dengan OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah).

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) bertujuan untuk menembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Kemudian mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat. Dan juga menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang madani (civil society). (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan, n.d.) Dalam pencapaian tujuan organisasi siswa intra sekolah harus diberikan bimbingan, pembinaan, dan pelatihan oleh Pembina OSIM yang merupakan bagian dari kebutuhan organisasi. Dalam menjalankan tugas OSIM banyak hal yang harus

diperhatikan salah satunya kemampuan kreativitas pengurus OSIM. Karena kreativitas adalah upaya untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (*thinking new think*). (Kuswandi, 2016) Maka menjadi hal penting untuk menjalankan roda organisasi dengan efektif dan efisien.

Dari penjelasan di atas pada penelitian akan menggali lagi dan berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan kreativitas pengurus OSIM di MAN 3 Langkat, Sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi awal untuk mengetahui tugas dan keaktifan pengurus OSIM di sekolah tersebut. Ada beberapa masalah yang sering terjadi pada OSIM dalam menjalankan tugas dan biasanya terjadi karena kurangnya kreatifitas pengurus OSIM yang mengakibatkan organisasi tersebut menjadi kurang aktif. Biasanya pengurus belum memahami fungsi dan tugasnya, kurangnya motivasi dan ide-ide baru dalam membuat program, dan kurangnya dukungan dari lingkungan dan sekolah dalam menjalankan program, dan juga tidak terlaksananya pembinaan dan pelatihan kepemimpinan dalam pengurus OSIM.

Berbagai cara untuk meningkatkan kreativitas pengurus OSIM salah satunya dengan pelatihan kepemimpinan yang didalamnya terdapat pembelejaran serta praktek untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas pengurus OSIM. Pelatihan kepemimpinan merupakan suatu proses upaya memperluas kapasitas individu ataupun kelompok untuk menampilkan peran kepemimpinan dalam organisasi. Tujuan diadakannya pelatihan kepemimpinan adalah untuk meningkatkan kualitas seseorang untuk menjadi pemimpin, jika menjadi seorang pemimpin dapat lebih menguasai apa yang memang harus dikerjakannya. Mereka dapat mengatur strategi dan kebijakan yang terbaik bagi anggotanya, sekaligus bagi oraganisasi khususnya organisasi siswa intra sekolah (OSIS). (Noer, 2022) Maka dari pelatihan kepemimpinan sangat penting untuk meningkatkan kreativitas pengurus OSIS untuk meningkatkan kualitas organisasi juga meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam suatu organisasi faktor kepemimpinan memegang peran yang sangat strategis dalam menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah. Tidak mudah karena harus memahami perilaku bawahannya yang mempunyai sifat berbeda-beda. Keberhasilan sebuah organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi sangat diperlukan sosok pemimpin dan proses atau gaya kepemimpinan. Hal tersebut karena berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh semua anggota organisasi dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan

organisasi. Kepemimpinan pada era modern saat ini, membutuhkan seorang pemimpin yang mampu memberikan pengaruh bagi timnya dengan memiliki visi yang jelas dan menginspirasi, mendorong inisiatif serta mengembangkan mereka. Kepemimpinan berarti pengaruh, segala sesuatu bangkit. Kepemimpinan dalam OSIM MAN 3 Langkat masih perlu ditingkatkan karena OSIM memegang peran yang sangat penting bagi kemajuan dari Madrasah. Para anggota OSIM dilingkungannya masih perlu meningkatkan pengalamannya dalam memimpin bidangnya masing-masing. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pelatihan kepemimpinan terhadap pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di MAN 3 Langkat. Sasaran pelatihan ini adalah agar anggota OSIM MAN 3 Langkat ini lebih siap untuk menerapkan sifat kepemimpinannya dan kelak pada saat mereka bekerja nantinya mempunyai karakter dan jiwa kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong, adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Oleh Karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi sumber instrument yaitu pengumpul data secara langsung (Moleong, 2012). Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat deskripsi analisis, yang mana pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi maupun wawancara, yang selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskriptif naratif. Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara Ketua OSIM, Pengurus OSIM dan Siswa-siswi, serta didukung dengan observasi. Lokasi penelitian ini di MAN 3 Langkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini koordinasi yang dilakukan meliputi koordinasi awal yaitu menyampaikan maksud dari program kegiatan ini kemudian koordinasi selanjutnya dilakukan untuk penyesuaian jadwal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan serta teknis kegiatan Pelatihan. Sedangkan untuk sinkronisasi materi Pelatihan disesuaikan dengan analisis kebutuhan khalayak sasaran. Dengan demikian materi pelatihan dan pendampingan betul betul sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi MAN 3 Langkat.

Pada kegiatan ini tim telah berhasil melakukan penyediaan materi pelatihan kepemimpinan dalam bentuk Modul. Peserta yang hadir dalam

pelatihan ini adalah seluruh siswa-siswi MAN 3 Langkat yang bergabung pada Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM). Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai kepemimpinan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab dan diskusi yang diajukan peserta sampai berakhirnya acara. Para peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan mendapatkan pengetahuan tentang dasar-dasar Kepemimpinan dan Tipologi gaya kepemimpinan. Kegiatan pelatihan kepemimpinan ini disambut baik oleh civitas MAN 3 Langkat (Kepala Madrasah, Pembina OSIM dan guru-guru serta siswa) yang secara langsung ataupun tidak langsung meminta agar bentuk kegiatan seperti ini diadakan berkesinambungan/berkelanjutan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta.

Para Siswa-siswi OSIM MAN 3 Langkat selaku mitra lebih mengerti dan memahami tentang dasar kepemimpinan, Tipologi Gaya kepemimpinan, memiliki kemampuan dalam memimpin anggotanya. Dengan Pelatihan kepemimpinan siswa-siswi MAN 3 Langkat setelah lulus nantinya mampu menjadi pemimpin yang baik sehingga dapat dijadikan bekal untuk landasan skill dalam bekerja. Kegiatan Pelatihan ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan tidak hanya berkulat dikampus saja, tetapi juga memiliki nilai manfaat secara praktis dalam kehidupan masyarakat luas.

KESIMPULAN

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan organisasi menuju tujuan yang ditetapkan. Untuk menjawab serta mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi dalam kepemimpinan organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Langkat membutuhkan program pelatihan khusus. Pelatihan yang berguna ini memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang dasar-dasar kepemimpinan. Para pimpinan OSIM dituntut untuk belajar memahami dasar-dasar tentang kepemimpinan sehingga nantinya dalam keseharian memimpin anggotanya bisa memiliki sikap disiplin dan bertanggungjawab dalam mencapai tujuan organisasi. Disamping itu program ini dilaksanakan untuk membentuk karakter kepribadian dan mengasah *soft skill* yang mana akan berguna kepada mereka setelah lulus dan masuk ke dalam dunia kerja. Disamping itu program ini dilaksanakan untuk membentuk karakter kepribadian dan mengasah *soft skill* yang mana akan berguna kepada mereka setelah lulus dan masuk ke dalam dunia kerja. Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang dasar-dasar

kepemimpinan, dengan pelatihan kepemimpinan ini nantinya diharapkan mampu mendasari para siswa anggota OSIM dalam memahami pengetahuan kepemimpinan dan membina kepemimpinan dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N. K. dan T. W. (2018). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 64(1).
- Elisa, E. E. (2011). *Permainan (Games) Dalam Bimbingan dan Konseling*.
- Hariyati. (2016). "Manajemen Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT. Asuransi Tafakul Cabang Yogyakarta.
- Kuswandi, I. (2016). Peningkatan Kreativitas Siswa Dengan Model Pendidikan Sebaya (Studi Kasus Di TMI Al-Amien Prenduan Sumenep). *LIKHITAPRAJNA*, 18(2).
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, A. (2019). *Peningkatan Aktivitas Belajar Dengan Metode Simulasi Pembelajaran Pkn Di Kelas VI MIS Nahdhotussibya Kuala Dua*.
- Noer, M. (2022). Pentingnya Pelatihan Kepemimpinan Atau Leadership Bagi Perusahaan. In *Presenta*. <https://presenta.co.id/artikel/pelatihan-kepemimpinan-perusahaan/>
- Pedana, O. M. S. (2019). *Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Di Badan Pendidikan Dan Pelatihan Provinsi Banten*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Rachmawati, I. (2019). *Metode Simulasi, Pengertian Hingga Kelemahan*.
- Rachmi, T. (2015). Pengaruh Permainan Dan Kemampuan Menyimak Terhadap Kemampuan Bercerita. *Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1).
- Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Pustaka Setia.
- Shadily, E. dan. (2007). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Pustaka Amani.
- Sinura, B. J. (2019). *Model Pembelajaran Simulasi*.
- Sri Anitah, W. dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Di SD*. UT.
- Sulaefi. (2017). *Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan*. 5(1).
- Wahyuningsih, R. A. dan T. (2014). Pelaksanaan Kegiatan Latihan dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus Di SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, 3(2).
- Waldopo. (1986). *Merancang Dan Memanfaatkan Permainan/ Simulasi Sebagai*

Media Pembelajaran. UT.

Zainuddin, M. dkk. (2018). Peningkatan Eksistensi Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Se Kota Pekanbaru Melalui Konsep Manajemen dan Kepemimpinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).